

Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

***Ahwam Afid¹, Duwi Nuvitalia², Donis Sanjaya³**

^{1,2}PPG Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

³SDN Sawah Besar 01 Semarang, Indonesia

E-mail: ahwamafid@gmail.com

Article History: Submission: 2024-05-06 || Accepted: 2024-05-28 || Published: 2024-06-05

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-05-06 || Diterima: 2024-05-28 || Dipublikasi: 2024-06-05

Abstract

This research aims to This abstract aims to evaluate the relationship between the level of learning independence and the learning outcomes of class IV B students at SDN Sawah Besar 01, Gayamsari District, Semarang City. This research uses a quantitative approach with a correlation method. The population taken consisted of 28 class IV B students at SDN Sawah Besar 01, with the sampling technique using the saturated sampling method. Data was collected through the use of questionnaires and documentation. Data analysis was carried out using descriptive statistical analysis techniques, simple correlation analysis, significance tests, and coefficient of determination. The research results show that there is a positive and significant relationship between the level of learning independence and student learning outcomes. This indicates that the higher the level of student learning independence, the better the learning outcomes. The contribution of the learning independence variable to learning outcomes is categorized as strong. The implication is that it is necessary to improve aspects of student learning independence in order to improve their academic achievement. This research provides a deeper understanding of the need for attention and development of aspects of student learning independence in class IV B at SDN Sawah Besar 01, Gayamsari District, Semarang City, as an effort to improve learning outcomes effectively.

Keywords: Connection; Learning Independence; Learning outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Abstrak ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara tingkat kemandirian belajar dan hasil belajar siswa kelas IV B di SDN Sawah Besar 01, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi yang diambil terdiri dari 28 siswa kelas IV B di SDN Sawah Besar 01, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui penggunaan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, analisis korelasi sederhana, uji signifikansi, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara tingkat kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa, semakin baik pula hasil belajarnya. Kontribusi variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar dikategorikan sebagai kuat. Implikasinya, perlu ditingkatkan aspek-aspek kemandirian belajar siswa guna meningkatkan prestasi akademik mereka. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perlunya perhatian dan pengembangan aspek kemandirian belajar siswa di kelas IV B SDN Sawah Besar 01, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar secara efektif.

Kata kunci: Hubungan; Kemandirian Belajar; Hasil Belajar.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia karena melalui proses pendidikan, dapat dihasilkan generasi yang cerdas, beretika, dan memiliki moral yang baik. Pendidikan dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam kemajuan suatu bangsa dan

negara, serta dijamin bagi semua warga negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan akses pendidikan yang layak. Tidak hanya itu, pendidikan juga berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan potensi individu secara optimal sehingga mereka dapat berkontribusi secara signifikan terhadap masyarakat dan negara. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai suatu struktur sistematis, melainkan juga sebagai proses yang menghasilkan hasil tertentu. Proses pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu dalam membentuk individu secara menyeluruh. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006, pendidikan dasar bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, moralitas, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan. Dalam konteks ini, kemandirian belajar menjadi salah satu aspek penting yang harus dikembangkan sejak dini.

Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Kemandirian belajar melibatkan perubahan dalam pola pikir dan perilaku seseorang untuk aktif mencari dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan tanpa bergantung sepenuhnya pada bantuan orang lain. Kemandirian belajar diperoleh melalui pengalaman dan latihan diri, serta menjadi kunci untuk mengatasi tantangan belajar dengan efektif. Bagi peserta didik, kemandirian belajar adalah unsur esensial yang harus dikembangkan sebelum mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan kemandirian belajar, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas yang diperlukan untuk menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan. Kemandirian belajar memegang peranan penting karena merupakan elemen utama dalam persiapan peserta didik sebelum mereka memulai proses pembelajaran. Keberadaannya sangatlah krusial guna memastikan bahwa proses dan hasil pembelajaran dapat mencapai potensi terbaiknya. Laksana (2019) mengungkapkan bahwa kemandirian belajar menekankan pada aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara independen tanpa bergantung pada bantuan dari luar, didorong oleh motivasi intrinsik untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran.

Hasil belajar digunakan sebagai indikator untuk menilai kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Menurut Laksana (2019), hasil belajar mencerminkan keberhasilan peserta didik dalam aktivitas belajar dan pembelajaran, yang tercermin melalui perubahan perilaku dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Variasi hasil belajar yang diamati pada peserta didik dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Pendapat Wasliman (dalam Susanto, 2014:12) menekankan bahwa hasil belajar peserta didik merupakan hasil dari interaksi antara faktor-faktor yang memengaruhi, baik dari dalam maupun luar diri peserta didik. Faktor internal berasal dari individu sendiri dan dapat memengaruhi kemampuan belajar mereka, seperti kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan pengaruh dari lingkungan sekitar peserta didik, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan observasi bersama guru kelas IV B di SDN Sawah Besar 01 dan memutuskan untuk menguji serta menggambarkan korelasi antara kemandirian belajar dan prestasi belajar IPAS di kelas IV B SDN Sawah Besar 01. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana kemandirian belajar mempengaruhi prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dengan guru, pengamatan langsung dalam kelas, serta pengumpulan data kuantitatif melalui tes prestasi belajar siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman mengenai pentingnya kemandirian belajar dalam proses pendidikan dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan pencapaian belajar peserta didik. Kemandirian belajar tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri di luar jam sekolah. Ini sangat penting dalam konteks pendidikan modern yang menuntut siswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Rekomendasi ini mungkin mencakup penggunaan metode pengajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, pemberian tugas-tugas yang menantang tetapi sesuai dengan

kemampuan siswa, serta pemberian umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Dengan demikian, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kemandirian belajar siswa, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa kemandirian belajar merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa. Diharapkan temuan-temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik serta praktik pengajaran yang lebih efektif di sekolah-sekolah. Penulis berharap bahwa dengan memahami hubungan antara kemandirian belajar dan prestasi akademik, guru dan pihak sekolah dapat lebih proaktif dalam mengembangkan program-program yang mendorong siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan berprestasi tinggi.

II. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif yang dirancang untuk menggali hubungan antara tingkat kemandirian belajar dan hasil belajar siswa kelas IV B di SDN Sawah Besar 01, Semarang. Populasi penelitian terdiri dari 28 peserta didik, yang merupakan siswa-siswa kelas IV B di sekolah tersebut. Pengambilan sampel dilakukan secara jenuh, di mana seluruh anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Variabel yang diteliti terdiri dari satu variabel bebas, yaitu kemandirian belajar, dan satu variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kemandirian belajar dan hasil belajar siswa di kelas tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket untuk mengevaluasi tingkat kemandirian belajar peserta didik. Angket tersebut dirancang untuk mengukur seberapa mandiri siswa dalam belajar, termasuk kemampuan mereka dalam mengatur waktu, mengelola materi pembelajaran, dan menyelesaikan tugas-tugas secara mandiri. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mencatat dan mendokumentasikan hasil belajar siswa. Dokumentasi ini mencakup berbagai informasi terkait dengan hasil belajar siswa, seperti nilai-nilai ujian, tugas-tugas, dan catatan-catatan kinerja siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan berbagai teknik analisis statistik. Pertama, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang tingkat kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. Selanjutnya, analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar. Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel tersebut secara statistik signifikan. Terakhir, koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar variabilitas dalam hasil belajar siswa yang dapat dijelaskan oleh tingkat kemandirian belajar. Dengan menggunakan berbagai teknik analisis ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang korelasi antara kemandirian belajar dan hasil belajar siswa kelas IV B di SDN Sawah Besar 01, Semarang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Sawah Besar 01 dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kemandirian Belajar (X)

Variable kemandirian belajar kelas IV B SDN Sawah Besar 01 diperoleh menggunakan angket yang bersifat tertutup dengan empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket kemandirian belajar yang dibagikan secara langsung dan diisi sebanyak 28 anak kelas IV B SDN Sawah Besar 01 sebagai sampel penelitian dengan jumlah 20 pertanyaan. Berdasarkan pengolahan data angket kemandirian belajar menggunakan bantuan dari program Microsoft Excel 2010 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Statistik Data Kemandirian Belajar

Mean	66,60714
Standard Error	1,639734
Median	68

Mode	68
Standard Deviation	8,676658
Sample Variance	75,28439
Kurtosis	-0,22447
Skewness	-0,6885
Range	32
Minimum	47
Maximum	79
Sum	1865
Count	28

Perolehan data deskriptif pada variabel kemandirian belajar, didapatkan dari skor jawaban masing- masing pertanyaan dalam angket penelitian yang diberikan oleh peserta didik kelas IV B SDN Sawah Besar 01. Angket diberikan terdiri atas 20 butir pertanyaan. Adapun hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2. Data Persentase Distribusi Frekuensi Kategori Kemandirian Belajar Kelas IV B

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	65-80	Sangat baik	20	72%	20
2	50-64	Baik	7	25%	7
3	35-49	Cukup	1	3%	1
4	20-34	Kurang	0	0%	0
Jumlah			28	100%	Sangat Baik

2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Hasil Belajar (Y)

Data variabel hasil belajar pada siswa kelas IV B SDN Sawah Besar 01 diperoleh menggunakan nilai dari soal evaluasi mata IPAS materi keunikan masyarakat di daerahku. Berdasarkan pengolahan data hasil belajar menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Statistik Data Hasil Belajar

Mean	85,5357
Standard Error	1,61301
Median	85
Mode	85
Standard Deviation	8,53525
Sample Variance	72,8505
Kurtosis	0,56241
Skewness	0,06155
Range	30
Minimum	70
Maximum	100
Sum	2395
Count	28

Perolehan data deskriptif pada variabel kemandirian belajar, didapatkan dari hasil tugas soal evaluasi yang diberikan oleh peserta didik kelas IV B SDN Sawah Besar 01. Soal yang diberikan terdiri atas 10 butir pertanyaan. Adapun hasil analisis deskriptif sebagai berikut.

Tabel 4. Data Persentase Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar Kelas IV B

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	76-100	Sangat baik	23	82%	23
2	51-75	Baik	5	18%	5
3	26-50	Cukup	0	0%	0
4	0-25	Kurang	0	0%	0
Jumlah			28	100%	Sangat Baik

3. Analisis Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana menggunakan analisis korelasi Product moment dengan taraf signifikansi 5% dengan bantuan dari Microsoft Excel 2010 dengan membandingkan nilai signifikansi dan rhitung. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Korelasi Sederhana antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar

	Kemandirian Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)
Kemandirian Belajar (X)	1	
Hasil Belajar (Y)	0,79526	1

4. Uji F (Signifikansi)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel X (Kemandirian belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil belajar).

Tabel 6. Hasil Uji F (Signifikansi)

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	1245,13	1245,13	44,8486	4,1815
Residual	26	721,839	27,763		
Total	27	1966,96			

5. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi yaitu variabel Kemandirian belajar (X) dengan Hasil belajar (Y) sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar

Regression Statistics	
Multiple R	0,79562
R Square	0,63302
Adjusted R Square	0,6189
Standar Error	5,26906
Observations	28

B. Pembahasan

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016: 207). Analisis statistik deskriptif ini sangat berguna dalam memberikan gambaran umum mengenai variabel kemandirian belajar (X) dan hasil belajar (Y) pada peserta didik. Berdasarkan tabel 2 hasil analisis deskriptif diketahui bahwa terdapat 20 anak (72%) mendapatkan kategori sangat baik, 7 anak (25%) mendapatkan kategori baik, dan terdapat 1 anak (3%) mendapatkan kategori cukup baik. Rata-rata skor dari angket kemandirian belajar siswa sebesar 68, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar pada peserta didik kelas IV B SDN Sawah Besar 01, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kemampuan yang tinggi dalam mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri.

Selanjutnya, berdasarkan tabel 4 hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terdapat 23 anak (82%) mendapatkan kategori sangat baik dan terdapat 5 anak (18%) mendapat kategori baik. Rata-rata skor dari hasil belajar peserta didik sebesar 72, maka disimpulkan bahwa hasil belajar pada peserta didik kelas IV B SDN Sawah Besar 01 termasuk dalam kategori baik. Ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai prestasi akademik yang tinggi dalam mata pelajaran IPAS, menunjukkan efektivitas proses pembelajaran yang diterapkan di kelas tersebut. Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa korelasi sederhana antara kemandirian belajar dengan hasil belajar menunjukkan nilai rhitung sebesar 0,795. Hasil

perhitungan tersebut menunjukkan angka positif, sehingga hubungan yang terjadi adalah positif atau searah. Artinya, semakin baik kemandirian belajar peserta didik, maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik. Hubungan positif ini menegaskan pentingnya kemandirian belajar sebagai faktor penentu dalam pencapaian akademik siswa.

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi sederhana. Berdasarkan tabel 6, diketahui nilai Fhitung sebesar 44,84. Sedangkan pada tabel statistik untuk taraf signifikansi 5% diperoleh Ftabel sebesar 3,34. Jadi, Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $44,84 > 3,34$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar kelas IV B SDN Sawah Besar 01, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang. Ini menandakan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan tabel 7, menunjukkan nilai R² sebesar 0,633 atau 63,3%. Artinya, sumbangan hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah sekitar 63,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain tersebut bisa meliputi variabel seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, motivasi intrinsik, metode pengajaran, dan berbagai faktor eksternal lainnya yang turut berperan dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kemandirian belajar merupakan komponen kunci yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam proses pendidikan. Dengan memahami dan memperkuat kemandirian belajar, pendidik dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, menciptakan generasi yang lebih mandiri dan berprestasi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Sawah Besar 01 menegaskan adanya pengaruh positif dari kemandirian belajar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV B di wilayah tersebut. Temuan penelitian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat kemandirian belajar dan hasil belajar siswa tersebut. Hal ini terbukti dari nilai rhitung yang signifikan, dengan $0,795 > 0,374$ pada taraf signifikansi 5%, yang menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel tersebut. Berdasarkan analisis korelasi, diketahui bahwa R² (R Square) variabel kemandirian belajar dapat menjelaskan sekitar 63,3% variabilitas dalam hasil belajar siswa. Sisanya, sekitar 36,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Nilai R yang diperoleh sebesar 0,795 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel, yang berada dalam rentang 0,60 hingga 0,80, mengindikasikan bahwa kemandirian belajar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk memanfaatkan kemampuan mandiri peserta didik dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar mereka. Pendekatan ini terbukti efektif bagi peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas tambahan, seperti bimbingan belajar atau les, serta pendalaman materi melalui latihan soal berbasis computational thinking. Pentingnya bagi guru untuk mengidentifikasi dan menggali potensi individu dari setiap peserta didik guna mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, direkomendasikan untuk melakukan penelitian serupa pada mata pelajaran dan jenis materi pembelajaran lainnya guna memperluas wawasan dan pemahaman tentang strategi pembelajaran yang efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arofah I., & Ningsi A. B. (2022). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Meta Analisis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 07 (1), 480-489. <https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/1898>

- Handayani, N., & Hidayat, F. (2018). Hubungan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di Kelas X SMK Kota Cimahi. *Journal on Eduvation*, 01 (02), 1-8. Bandung. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/16>
- Herpanus H., Fitrianingrum, E., & Bantut, A. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP N 02 Tempunak. *Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5 (1), 1-8. <https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/article/view/734>
- Julaecha, S., & Baits, A. (2019). Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMK Kelas XII pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Analisa*, 5 (2), 103-108. <https://core.ac.uk/download/pdf/295412247.pdf>
- Laksana, A.P., & Hadijah H.S. (2019). Kemandirian Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JP Manper)*, 4 (1), 1-7. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/14949>
- Sanjaya, B.P. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar (JIPD)*, 5 (2), 71-78. Indramayu. DOI: <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jipd/article/view/733>
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Woi M. F. dan Prihatni Y. (2019). Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Teacher in Educational Research*. 1 (1), 1-8. Yogyakarta. DOI: <https://ejournal.ressi.id/index.php/TER/article/view/3>